

PENDAMPINGAN LITERASI (BACA TULIS) USIA SEKOLAH DASAR DI RW 04 DESA KEDAWUNG

Fatonah¹

Nur Ikhwan Rajabi²

Abdul Latif³

Hana Gardenia Mahbubah⁴

Institut Agama Islam Cirebon

fathonah.121512@gmail.com

Issue Process

Received: 09-10-2022

Revised: 09-11-2022

Accepted: 19-08-2023

DOI:10.58773/alnaqdu.v4i2.123

Keyword:

*The literacy assistance;
Reading and Writing; The
Elementary School*

Abstract

Reading and writing are vitals in the elementary school in an educated society and its needed a continuous efforts. Early observation in RT 02 RW 04 in the Kedawung Village, founded problems related to elementary school are not yet fluent in reading, writing and recognizing the alphabet. Problem solving with the implementation of individual assistance with "pick up the ball" technique, with the implementation methods are observation, problem analysis process, making program design materials, evaluation of readiness, confirmation and shared perceptions with parents and implementation of assistance programs. The Stages of assistance are 1) introduction and strengthening of the alphabet, 2) random writing of the alphabet, 3) writing a series of words, 4) solving children's problems, 5) random reading, 6) emotional approach sessions with children, and 7) evaluation at each assistance. The results of this assistance program have a positive impact on childrens can be more fluent in reading, writing, and recognizing the alphabet as well as increasing their motivations to learn.

Abstrak

Ketuntasan baca tulis bagi anak usia sekolah merupakan sesuatu yang vital dalam masyarakat terpelajar dan perlu dilakukan usaha terus menerus. Berawal dari observasi di RT 02 RW 04 Desa Kedawung, mendapati permasalahan berkaitan anak usia sekolah dasar belum lancar membaca, menulis dan mengenal huruf alfabet. Pemecahan masalah dengan pelaksanaan pendampingan secara individual dengan teknik "menjemput bola", dengan metode pelaksanaan yaitu observasi awal, proses analisa permasalahan, membuat bahan rancangan program, evaluasi kesiapan, konfirmasi dan persamaan persepsi dengan para orang tua dan implementasi program pendampingan. Adapun tahapan pendampingan, yaitu 1) pengenalan dan pematapan alfabet, 2) menulis alfabet secara acak, 3) menulis rangkaian kata, 4) pemecahan permasalahan anak, 5) membaca secara acak, 6) sesi pendekatan emosional dengan anak, dan 7) evaluasi pada setiap pendampingan. Hasil program pendampingan ini memberikan dampak positif bagi anak-anak yaitu lebih lancar dalam membaca, menulis dan mengenal alfabet serta meningkatnya motivasi belajar dalam diri mereka.

1. PENDAHULUAN

Desa Kedawung adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kedawung dan salah satu desa yang berada disisi Kota Cirebon, yang terdiri dari 6 RW dan 33 RT. Salah satu RT di Desa Kedawung yaitu RT 02 di RW 04 merupakan lingkungan yang didominasi oleh warga pribumi dan kehidupan secara ekonomi masih dibawah rata-rata dengan RW yang lainnya. Dari hasil observasi terkait pendidikan, anak-anak usia sekolah yang melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi masih sangat rendah.

Pada saat observasi di RT 02 tersebut, kami menemukan beberapa permasalahan salah satunya terkait kemampuan baca tulis pada anak usia sekolah dasar. Padahal kemampuan membaca merupakan salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan masyarakat zaman sekarang, alasannya bahwa segala hal dalam kehidupan ini melibatkan kegiatan membaca (Madu, 2019). Tetapi kegiatan membaca tidak selalu mudah dilakukan karena kegiatan membaca itu rumit karena melibatkan banyak hal tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikologistik dan metakognitif (Rahim, 2008).

Permasalahan tersebut perlu ditindaklanjuti, seperti dalam pemecahan masalah dalam jurnal pengabdian masyarakat yang ditulis oleh Noor Hujjatusnaini tahun 2021 dalam judul "*Pendampingan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar Memasuki Era Pasca Pandemi di Seruyan Hilir*" yaitu dengan adanya program pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) yang diimplementasikan melalui sebuah lembaga "Rumah Literasi Bunda". Pendampingan literasi baca dan tulis menjadi hal yang perlu dilakukan, baik secara terprogram maupun secara mandiri, utamanya daerah-daerah pinggiran dan terpencil (Sirojuddin, 2020).

Berawal dari pemecahan permasalahan yang ada di jurnal diatas, perlu diimplementasikan juga di RT 02 RW 04 di Desa Kedawung dengan sistem pendampingan oleh mahasiswa KKM dengan teknik "menjemput bola" bagi anak-anak yang membutuhkan kegiatan tersebut. Tujuannya pendampingan yang berupaya mencari solusi atas permasalahan ketidaktuntasan literasi baca tulis khususnya anak-anak usia sekolah dasar supaya mereka bersemangat lagi dalam kegiatan baca tulis sehingga meningkatnya minat dan motivasi belajar pada usia sekolah. Dengan tahapan awal survey lokasi, pelaksanaan program sampai dengan evaluasi dan pelaporan secara sistematis kepada para orang tua setiap pertemuannya, yang mengacu pada perencanaan serta kondisi yang ada di lapangan. Program pendampingan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat Institut Agama Islam Cirebon (IAIC) yang diharapkan dapat berjalan maksimal dan berdampak positif bagi anak-anak usia sekolah.

2. METODE

Pelaksanaan program diawali dengan observasi awal yang dilakukan keseluruh wilayah Desa Kedawung. Data hasil observasi dijadikan dasar dalam penyusunan rancangan program pengabdian yang tepat dan dibutuhkan oleh masyarakat setempat, setelah itu dilakukan proses analisa dengan memfokuskan kepada salah satu permasalahan. Selanjutnya, hasil dari analisa tersebut dijadikan bahan rancangan indikator atau acuan dan target pencapaian program. Sebelum implementasi program dilakukan, terlebih dahulu mengevaluasi kembali baik secara waktu, kesiapan, alat atau bahan, dan lokasi pendampingan yang tujuannya agar menyesuaikan dengan kebutuhan yang ditargetkan.

Selanjutnya konfirmasi dan persamaan persepsi antara pendamping dengan para orang tua yang didampingi. Hasil dari kesepakatan dan kesepahaman ini dilanjutkan dengan pelaksanaan program pendampingan. Dalam pelaksanaannya teknik yang digunakan adalah teknik

“menjemput bola” yaitu proses pendampingan dengan menjemput dan datang secara langsung kerumah anak-anak tersebut, dua hal yang ditekankan yaitu pendampingan dan evaluasi dari setiap pencapaian pertemuannya yang kita konfirmasi dan afirmasi kepada para orang tua.

2.1 Sasaran

Berawal dari observasi di RT 02, diperoleh usulan langsung dari para orang tua bahwa mereka memiliki anak usia sekolah dasar namun belum lancar membaca dan mengenal huruf alfabet yaitu dua anak laki-laki kelas 6 SD, 1 laki-laki kelas 4 SD total ada tiga anak laki-laki yang perlu kita berikan pendampingan dalam program literasi baca tulis.

2.2 Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan literasi baca tulis usia sekolah dasar dilaksanakan dengan masa pembelajaran terbatas bertempat di posko KKM Desa Kedawung dan dirumah anak-anak yang didampingi.

Waktu pelaksanaan setiap hari sabtu dan ahad pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, tetapi dalam pelaksanaan sering kali berubah tergantung kesiapan, *mood* dan kemauan anak-anak tersebut. Pelaksanaan program pendampingan ini bersifat fleksibel dan terarah, alasannya anak-anak bisa semangat lagi membaca dan menulis tanpa adanya rasa ketidaknyamanan sehingga bisa mempercepat proses pendampingan.

2.3 Rancangan Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan program, didasari proses perancangan secara sistematis dan terstruktur. Tujuan kegiatan mengetahui kemajuan, pencapaian, target dan indikator program tersebut. Berikut kami uraikan tabel rancangan program.

Tabel 1. Rancangan Program

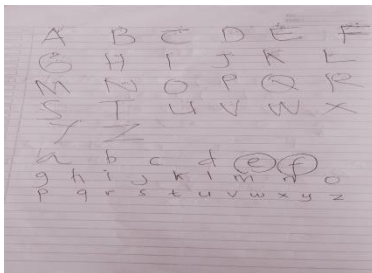
Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Catatan
Observasi awal	5 hari pertama KKM	Tidak meratanya di sektor pendidikan, adanya usulan dari salah satu warga mengenai permasalahan anaknya
Penyusunan rancangan program pendampingan	Minggu pertama KKM	Memfokuskan inti program pendampingan yang sesuai dengan anak-anak tersebut
Perumusan indikator dan target pencapaian program	Minggu pertama KKM	Memotivasi dan fokus terhadap anak-anak dalam memperlancar bacaannya
Evaluasi kesiapan dan kebutuhan anak-anak	Minggu kedua KKM	Anak-anak masih malu dan masih terbiasa main diwaktu luang, maka perlu teknik “jemput bola”
Konfirmasi dan afirmasi kepada para orang tua	Minggu kedua KKM	Perihal waktu, lokasi, rancangan kegiatan, tujuan dan teknik pendampingan
Pelaksanaan pendampingan dan evaluasi	Pertemuan seterusnya	Mengenal karakter dan batas kemampuan anak dan dikonfirmasi kepada para orang tua

3. HASIL PEMBAHASAN

Pendampingan program ini dilaksanakan selama satu bulan, dari tanggal 29 Agustus sampai dengan 29 September 2022 di Desa Kedawung khususnya RT 02 RW 04. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan memperlancar ketuntasan literasi baca tulis anak usia sekolah dasar. Proses pendampingan ini dilaksanakan secara individual dengan metode jemput bola yang disesuaikan dengan kondisi anak-anak.

3.1. Materi Kegiatan

Proses pendampingan dilaksanakan dengan beberapa tahapan sesuai dengan kemampuan dan problem yang dimiliki anak. Tahapan pertama, pengenalan dan pematapan alfabet yang ditulis secara kapital dan huruf kecil (*lowercase*) secara berulang-ulang. Hal ini sejalan dengan metode pendampingan dalam penelitian Vina *et al* tahun 2020 dalam judul “*Pendampingan Peningkatan Literasi Baca Tulis nak Usia Sekolah di Kelurahan Suprau Distrik Maladum*”. Kedua, menulis alfabet yang secara acak sesuai dengan intruksi yang diberikan. Ketiga, menulis rangkaian kata sampai dengan kalimat sederhana sesuai arahan secara lisan. Keempat, tahapan pemecahan permasalahan anak contohnya anak yang belum bisa membedakan alfabet “e,f,g”, kami berikan rangkain kata sederhana dengan disertakan alfabet tersebut lalu anak menyebutkan susunannya satu persatu dan membacanya secara perlahan seperti penerapan SAS dalam mengajarkan cara membaca. Kelima, membaca buku bacalah yang dimiliki anak. Keenam, sesi komunikasi yang bertujuan pendekatan secara emosional dengan anak, misalnya berkaitan apa yang dia rasakan selama proses pendampingan, kegiatan sehari-hari di sekolah dan lingkungan rumah, dan pemberian motivasi berkaitan cita-citanya. Ketujuh, evaluasi pendampingan program dengan para orang tua. Secara detail gambaran pelaksanaan pendampingan tampak pada gambar dibawah ini:



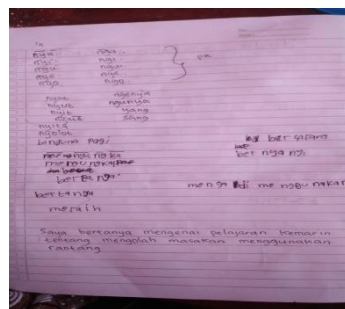
Gambar 1. Pengenalan Alfabet



Gambar 2. Pematapan Pengenalan dan Penulisan Alfabet



Gambar 3. Kegiatan Bacalah



Gambar 4. Contoh Materi Pemecahan Masalah

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan menyesuaikan jenjang usia anak pada setiap pertemuan diakhiri dengan mengevaluasi kemampuan dan kegiatan pendampingan untuk memantau efektivitas dan keterlaksanaannya program. Berikut secara detail tabel rincian pelaksanaan kegiatan:

Tabel 2. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

	KEGIATAN	URAIAN
PRA PELAKSANAAN	Aktifitas	1. Melakukan observasi awal
		2. Penyusunan rancangan program pendampingan
		3. Perumusan indikator dan target pencapaian program
		4. Evaluasi kesiapan dan kebutuhan anak-anak
		5. Konfirmasi dan afirmasi kepada para orang tua mengenai mekanisme, metode dan tujuan pendampingan
	Tujuan	1. Untuk mengetahui kondisi masyarakat beserta analisa permasalahan yang ditemukan
		2. Menentukan tema pendampingan yang sesuai dengan permasalahan dan terbentuknya rancangan kegiatan
		3. Terbentuknya rancangan program dan pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan
		4. Ditentukannya jadwal, lokasi pengabdian dan metode yang sesuai dengan kondisi anak
		5. Diperolehnya kesamaan pemahaman antara pendamping dan para orang tua dan terjalannya komunikasi yang aktif
Penyelesaian	1. Survei lapangan 2. Wawancara	
Permasalahan	Kurangnya kemauan anak-anak dalam kegiatan baca tulis	
Solusi	Koordinasi dan meminta bantuan kepada para orang tua untuk mengingatkan dan membujuk anak-anak	
Hasil Yang Dicapai	Terbentuknya tema pengabdian masyarakat dan metode yang digunakan	
PELAKSANAAN 1	Aktifitas	1. Menyebutkan huruf-huruf alfabet kapital dan huruf kecil (<i>lowercase</i>)
		2. Membaca kalimat sederhana dan buku bacalah
		3. Penulisan huruf-huruf alfabet kapital dan huruf kecil (<i>lowercase</i>)
		4. Komunikasi dengan anak-anak perihal permasalahan baca tulis yang mereka rasakan dan ketahui
		5. Evaluasi pelaksanaan pendampingan pertama
	Tujuan	1. Mengetahui permasalahan dari kemampuan baca tulis anak-anak

	Sistem	2. Mengetahui permasalahan dari kemampuan membaca anak-anak
		3. Mengetahui permasalahan dari kemampuan menulis anak-anak
		4. Pendekatan emosional dan mengulik problem lainnya
		5. Menentukan langkah-langkah pendampingan selanjutnya
		1. Menuliskan secara manual materi atau bahan ajar di buku anak-anak
	Permasalahan	2. Mendatangi langsung "jemput bola"
		3. Koordinasi dengan para orang tua terkait problem yang ditemukan
		1. Anak pertama kelas 6 SD suka tertukar penulisan alfabet kecil "d dan b"
	Solusi	2. Anak kedua kelas 6 SD belum sepenuhnya bisa menuliskan satu kalimat yang dibacakan
		3. Anak ketiga kelas 4 SD belum bisa membedakan alfabet "e, f dan g"
		1. Memfokuskan pada penulisan kata yang terdiri dari alfabet kecil "d dan b"
	Hasil Yang Dicapai	2. Memfokuskan pada penulisan kata atau kalimat sehari-hari
		3. Memfokuskan pada membaca dan mengeja huruf-huruf alfabet
		Mengetahui problem ketiga anak mengenai pengenalan alfabet dan kegiatan menulis
	PELAKSANAAN 2	Aktifitas
2. Anak kedua kelas 6 SD menuliskan kalimat lebih sedikit panjang yang dibacakan		
3. Anak ketiga kelas 4 SD menyebutkan, menunjuk secara acak alfabet "e,f, dan g"		
4. Membaca kalimat sederhana atau dari buku bacalah		
5. Evaluasi pelaksanaan pendampingan kedua		
Tujuan		1. Mengingatn ulang mengenai pembelajaran sebelumnya
		2. Memahami perbedaan alfabet "b dan d"
		3. Membiasakan menyusun dan menulis kalimat
		4. Memahami perbedaan alfabet "e,f dan g"
		5. Membiasakan membaca kata-kata sederhana
Sistem		5. Menentukan langkah-langkah pendampingan selanjutnya
		1. Anak-anak datang ke posko KKM
Permasalahan		2. Koordinasi dengan para orang tua terkait problem yang ditemukan
Solusi		Ketiga anak tidak fokus dan merasa malu dalam pembelajaran karena ada teman-teman sebaya yang lain
Hasil Yang Dicapai		Pendampingan di posko KKM kurang efektif, sebaiknya dirumah anak masing-masing
PELAKSANAAN 3	Aktifitas	Pemecahan masalah dapat dipahami anak-anak
		1. Masih sama tahapan pembelajaran dengan pertemuan sebelumnya
		2. Membaca kalimat sederhana atau dari buku bacalah
	Tujuan	3. Evaluasi pelaksanaan pendampingan kedua
		1. Memantapkan tahapan dan solusi pemecahan permasalahan sebelumnya
		2. Membiasakan dan memperlancar bacaannya
	Sistem	3. Menentukan langkah-langkah pendampingan selanjutnya
		1. Datang kerumah anak-anak "Menjemput bola"
Permasalahan	2. Koordinasi dengan para orang tua terkait pendampingan selanjutnya	
		Suara hampir terkuras habis dengan sistem pendampingan satu persatu

	Solusi	Perlu adanya kolaborasi bantuan dengan mahasiswa KKM lainnya
	Hasil Yang Dicapai	Ketiga anak sudah mampu keluar dari zona permasalahannya berkaitan dengan kegiatan menulis
PELAKSANAAN 4	Aktifitas	1. Membaca kalimat sederhana atau dari buku bacalah
		2. Menulis kata-kata sederhana
		3. Sharing dengan anak-anak
		4. Evaluasi pelaksanaan pendampingan keempat
	Tujuan	1. Melancarkan bacaan anak-anak
		2. Mampu merangkai dan menulis dengan baik dan benar
		3. Pendekatan supaya anak-anak tidak malu-malu
		4. Mengetahui kemungkinan hambatan dan kendala pelaksanaannya
Sistem	Datang kerumah anak-anak "Menjemput bola"	
Permasalahan	1. Anak ketiga kelas 4 SD tidak mau mengikuti kegiatan	
	2. Anak Kedua kelas 6 SD tidak bisa membaca berkaitan kata (ng dan ny)	
	3. Anak pertama kelas 6 SD	
Solusi	1. Dimaklumi dan berkomunikasi lagi dengan orang tuanya untuk selalu menyemangati anaknya	
	2. Pembuatan rumus ('ng dan ny')	
Hasil Yang Dicapai	Anak-anak sudah bisa menulis kata-kata sederhana dengan baik dan benar	
PELAKSANAAN 5	Aktifitas	1. Anak ketiga kelas 4 SD ditekankan dalam membaca dan menulis
		2. Anak kedua kelas 6 SD ditekankan dalam membaca kalimat berkaitan dengan 'ng dan 'nya
		3. Anak pertama kelas 6 SD ditekankan dalam membaca kalimat berkaitan dengan 'ng dan 'nya
		4. Mencontohkan dan membacakan rumus 'ng dan 'ny
		5. Evaluasi pelaksanaan pendampingan
	Tujuan	1. Pemantapan bacaan anak-anak
		2. Anak-anak bisa punya gambaran bagaimana cara membaca kata-kata 'ng dan 'ny
		3. Mengetahui seberapa pengaruhnya rumus 'ng 'ny
Sistem	Datang kerumah anak-anak "Menjemput bola"	
Permasalahan	Pembuatan rumus ('ng dan ny')	
Permasalahan	Anak ketiga kelas 4 SD bisa membaca pelan-pelan tapi karena malas jadi kurang lancar	
Solusi	Diingatkan kembali terkait cita-citanya	
Hasil Yang Dicapai	Kedua anak kelas 6 SD sudah lumayan bagus dalam membaca kata imbuhan dan 'ng 'ny	
PELAKSANAAN 6	Aktifitas	1. Kegiatan membaca kalimat-kalimat yang panjang
		2. Menulis kalimat-kalimat yang panjang
		3. Evaluasi pelaksanaan pendampingan
	Tujuan	1. Pemantapan baca tulis anak-anak
		2. Mengetahui program terlaksana dengan baik atau tidak
	Sistem	Anak-anak datang ke posko KKM
Permasalahan	Anak-anak masih kurang sigap dalam kegiatan baca tulis	
Solusi	Perlu datang langsung untuk menjemput	
Hasil Yang Dicapai	Ketiga anak sedikit mampu baca tulis dan harus adanya pembiasaan baca tulis dirumahnya	
PELAKSANAAN 7	Aktifitas	1. Mengulang materi dan rumus 'ng 'ny sebelumnya
		2. Membaca setiap halaman bacalah secara acak
		3. Menulis kalimat-kalimat yang dibacakan secara acak

		4. Komunikasi dengan anak-anak perihal kemajuan baca tulis dan perpisahan program pengabdian
		5. Evaluasi akhir
		6. Pelaporan akhir kepada para orang tua
	Tujuan	1. Memantapkan baca tulis anak-anak
		2. Mengetahui kemajuan baca tulis anak-anak
		3. Memotivasi anak-anak supaya selalu semangat dalam baca tulis
		4. Menumbuhkan minat belajar pada anak-anak
		5. Terukurnya program pendampingan sesuai dengan konsep dan tujuannya
		6. Mengetahui kemajuan anak-anak dan yang perlu diteruskan di rumah
	Sistem	1. Mendatangi langsung "jemput bola"
		2. Para orang tua ikut mendampingi kegiatan
	Permasalahan	Rasa malas dan lamanya waktu bermain pada anak-anak membuat pembiasaan baca tulis bisa terhambat
	Solusi	1. Perlu adanya kerjasama dan kepedulian antara anak dan para orang tua
		2. Mengingatkan contoh dan kriteria masa depan berhasil kepada anak-anak
	Hasil Yang Dicapai	Adanya kemajuan anak-anak dalam pembiasaan baca tulis dan perlunya monitoring lanjut oleh orang tua di rumah

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan literasi baca tulis anak usia sekolah dasar di Desa Kedawung RT 02 RW 04 terlaksana dengan baik meskipun dengan waktu yang singkat, dan mendapat respon serta partisipasi dari masyarakat yang cukup baik.

Pada dasarnya anak-anak belum mampu membaca menulis karena kurangnya arahan dan bimbingan yang intens baik secara individual maupun kelompok. Berdasarkan hasil analisa selama pelaksanaan pendampingan literasi baca tulis, mereka bukan karena "tidak bisa" membaca tetapi karena tidak memiliki lingkungan yang mendukungnya untuk belajar, lingkungan yang kondusif dan membutuhkan latihan baca tulis yang intensif dan terarah ditambah dengan kegiatan belajar saat pandemi.

Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis sebaiknya diarahkan pada pembiasaan rutin membaca teks dengan baik dan benar dan keseimbangan waktu antara belajar dan bermain bagi anak-anak.

Acknowledgement

Kami selaku mahasiswa KKM yang melaksanakan program pendampingan literasi baca tulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Kedawung yang telah berkenan dan mendukung pelaksanaan program yang kami lakukan. Demikian pula seluruh masyarakat Desa Kedawung, terutama RT 02 RW 04 atas partisipasinya hingga kegiatan ini berlangsung dan selesai sesuai dengan target yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Farida, Rahim. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. *Jakarta: Bumi Aksara.*

- Hujjatusnaini, N. (2021). Pendampingan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar Memasuki Era Pasca Pandemi Di Seruyan Hilir. *Urgensi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.
- Madu, F. J. (2019). Bimbingan Belajar Membaca Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar Di Desa Golo Langkok, Rahong Utara, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Randang Tana Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Pancaningrum, N. (2016). *Pengenalan Baca Tulis Bagi Anak Usia Dini*. Diakses 21 September 2022, dari <https://journal.iainkudus.ac.id>
- Salam, A. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pendekatan Emosional Membentuk Karakter Anak di Desa Padaasih Pada Masa Pandemi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* .
- Sirojjuddin, S., Hafid, A., & Mursalim, M. (2020). Pendampingan Literasi Melalui Program Penguatan Baca Tulis Kelas Awal Wilayah Pinggiran Dan Terpencil. *Jurnal Abdimasa*,3(1), 1-5. .
- Vina, N.V.H, Sonny R, Markus D.T (2020). Pendampingan Peningkatan Literasi Baca Tulis Anak Usia Sekolah di Kelurahan Suprau Distrik Maladun Mes. *Jurnal Karya Abdi*. 4(3). 577-584 .
- Yeni Lestari, N. A. (2013). Peningkatan Kemampuan Baca-Tulis Permulaan Melalui Penggunaan Media Wayang Abjad Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.

